

RINGKASAN

YANCE SEMUIL, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2011, *Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Perdesaan Trayek M1 di Kabupaten Tulungagung*, Dosen Pembimbing: Ludfi Djakfar dan Fauzul Rizal Sutikno.

Kemajuan perkembangan pembangunan yang ada di Kabupaten Tulungagung terjadi begitu cepat, membuat sektor transportasi memiliki posisi yang penting dan strategis. Besarnya kebutuhan terhadap angkutan umum dapat dideskripsikan sebagai berapa banyak orang yang berpotensi untuk melakukan perjalanan dengan menggunakan angkutan umum tertentu. Kebutuhan terhadap sarana angkutan umum ini sangat erat terkait dengan jumlah penduduk yang berada di sekitar jalur operasi angkutan umum, status sosial, tingkat pendapatan penduduk, kepemilikan kendaraan pribadi, serta aspek tata guna lahan. Besarnya kebutuhan akan sarana transportasi akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta perkembangan tata guna lahan yang ada. Angkutan Perdesaan merupakan salah satu bentuk dari sarana transportasi yang mempunyai fungsi sebagai sarana pergerakan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, yang berada dalam satu daerah kabupaten yang tidak termasuk dalam trayek kota dan juga berada pada wilayah ibukota kabupaten dengan mempergunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. Angkutan Perdesaan trayek M1 di Kabupaten Tulungagung memiliki permasalahan dalam hal sepiunya penumpang pada angkutan umum Perdesaan dan waktu tunggu keberangkatan kendaraan yang lama. Penelitian evaluasi kinerja operasional angkutan Perdesaan trayek M1 di Kabupaten Tulungagung bertujuan untuk mengetahui karakteristik penumpang angkutan Perdesaan trayek M1 dan mengavaluasi kinerja operasional angkutan perdesaan trayek M1 dari sisi kinerja operasional angkutan Perdesaan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif untuk karakteristik angkutan Perdesaan, penumpang angkutan Perdesaan, serta menggunakan analisis deskriptif-evaluatif untuk menganalisis kinerja operasional (load factor, headway, waktu tunggu keberangkatan di terminal, waktu perjalanan, kecepatan kendaraan), yang selanjutnya akan dievaluasi dengan menggunakan standar Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor:SK.687/AJ.206/DRJD/2002. Pengambilan sampel untuk penumpang angkutan adalah dengan menggunakan metode teknik *accidental sampling*, yaitu sampling non probabilitas dimana anggota sampelnya dipilih, diambil berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperlukan atau dilakukan seadanya, seperti mudah ditemui atau dijangkau atau kebetulan ditemui. Sampel yang diambil merupakan penumpang angkutan Perdesaan yang di jumpai pada saat waktu puncak.

Hasil dari analisis kinerja operasional (faktor muat, waktu antara, waktu tunggu keberangkatan, waktu perjalanan dan kecepatan kendaraan) angkutan Perdesaan trayek M1 di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002, rata-rata masih berada di bawah standar. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat rekomendasi dalam terhadap rendahnya kinerja operasional angkutan Perdesaan trayek M1 di Kabupaten Tulungagung

Kata kunci : kinerja operasional, angkutan Perdesaan, trayek M1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, sehingga Skripsi dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Penulis menyadari bahwa penelitian dengan judul **Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Perdesaan Trayek M1**, masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap semoga ada studi lanjutan untuk dapat menyempurnakan hasil studi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dari berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik, dan saran-saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Ludfi Djakfar MSCE., Ph.D. dan Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat penting bagi penulis.
2. Bapak Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT. dan Bapak Gunawan Prayitno, SP., MT. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan, kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya selama penyusun menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
4. Bapak, dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian serta doa. Terima kasih tak terhingga atas semua yang diberikan.
5. Segenap mahasiswa Jurusan PWK FT-UB terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan jasa semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 4 Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.5. Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	7
1.6. Kerangka pemikiran	8
1.7. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Definisi Evaluasi	10
2.2. Angkutan Umum.....	10
2.2.1. Jaringan Trayek	12
2.2.2. Faktor penentu berhentinya angkutan umum	13
2.2.3. Angkutan Umum Perdesaan	14
2.2.4. Ciri-ciri Pelayanan Angkutan Umum Perdesaan.....	15
2.3. Ciri Pergerakan	15
2.3.1. Ciri pergerakan spasial	16
2.3.2. Ciri pergerakan tidak spasial	16
2.4. Kinerja operasional angkutan umum	19
2.5. Daerah kajian	21
2.6. Zona	23
2.7. Jenis pergerakan	24

2.8.	Kerangka Teori	26
2.9.	Hasil Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1.	Tahap Penelitian.....	35
3.2.	Variabel penelitian	36
3.3.	Penentuan Sampel.....	38
3.4.	Metode pengambilan data	39
3.4.1	Data primer	39
3.4.2	Survei sekunder	41
3.5.	Metode analisa data.....	42
3.5.1	Analisis karakteristik angkutan pedesaan, penumpang angkutan pedesaan di Kabupaten Tulungagung	42
3.5.2	Analisis kinerja operasional	44
3.6.	Desain Survei	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Tulungagung	49
4.1.1	Letak Geografis dan Administrasi.....	49
4.1.2	Pola Guna Tanah	52
4.1.3	Kependudukan.....	55
4.2	Gambaran umum transportasi Kabupaten Tulungagung	56
4.2.1	Kondisi Angkutan Umum Pedesaan	56
4.2.2	Karakteristik angkutan Pedesaan trayek M1	57
4.3	Analisis karakteristik penumpang.....	61
4.3.1	Jenis pekerjaan.....	61
4.3.2	Karakteristik Perjalanan	64
4.4	Kinerja Operasional Angkutan Pedesaan trayek M1 di Kab. Tulungagung.....	81
4.5	Evaluasi kinerja operasional angkutan trayek M1 di kab. Tulungagung	95
4.6	Analisis rute-rute angkutan pedesaan yang bersinggungan dengan angkutan pedesaan trayek M1	98
4.7	Rekomendasi perbaikan kinerja operasional angkutan trayek M1	101

BAB V PENUTUP	103
5.1. Kesimpulan	103
5.1.1. Karakteristik Angkutan Perdesaan Trayek M1 dan penumpangnya	103
5.1.2. Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Perdesaan trayek M1	104
5.2. Saran	105
5.2.1. Saran bagi penelitian	105
5.2.2. Saran bagi instansi terkait.....	106
5.2.3. Saran bagi masyarakat.....	106
5.2.4. Saran bagi pemilik kendaraan	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.1.	Jumlah Kendaraan Umum Bertrayek Di Kabupaten Tulungagung 2004-2006	3
Tabel 2.1.	Klasifikasi Pergerakan Orang Berdasarkan Maksud Perjalanan	17
Tabel 2.2.	Standart Indikator Kinerja Angkutan Umum Penumpang	19
Tabel 2.3.	Kapasitas Kendaran	20
Tabel 2.4.	Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1.	Penentuan Variabel Penelitian Kinerja Operasional Angkutan Perdesaan di Kabupaten Tulungagung	37
Tabel 3.2.	Variabel Studi Analisis Kinerja Operasional Angkutan Perdesaan Trayek MI di Kabupaten Tulungagung	38
Tabel 3.3.	Desain Survei Primer	41
Tabel 3.4.	Data Yang Dibutuhkan Dari Instansi Terkait	42
Tabel 3.5.	Desain Survei	47
Tabel 4.1.	Pembagian Wilayah Administratif di Kabupaten Tulungagung	50
Tabel 4.2.	Jumlah Luasan Penggunaan Lahan Wilayah Studi di Kabupaten Tulungagung	52
Tabel 4.3.	Jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung Tahun 2005-2009	55
Tabel 4.4.	Jumlah & Kepadatan Penduduk Tahun 2009 di Kab Tulungagung	56
Tabel 4.5.	Peningkatan Jumlah Kendaraan Bermotor di kabupaten Tulungagung tahun 2004 - 2006	57
Tabel 4.6.	Karakteristik Penumpang Angkutan Perdesaan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	62
Tabel 4.7.	Karakteristik Penumpang Angkutan Perdesaan Trayek M1 Berdasarkan Maksud Perjalanan	65
Tabel 4.8.	Karakteristik Penumpang Angkutan Perdesaan Berdasarkan Waktu Perjalanan	67
Tabel 4.9.	Karakteristik Penumpang Angkutan Perdesaan Berdasarkan Jarak Perjalanan	69
Tabel 4.10.	Karakteristik penumpang Angkutan Perdesaan berdasarkan intensitas pergantian moda	71

Tabel 4.11. Karakteristik Penumpang Angkutan Perdesaan Berdasarkan Intensitas Penggunaan Angkutan Perdesaan.....	73
Tabel 4. 12. Matrik Asal Tujuan.....	79
Tabel 4.13. Load Factor Angkutan Pedesaan Trayek M1 di Kabupaten Tulungagung Hari Minggu Per Ruas Jalan.....	82
Tabel 4.14. Load Factor Angkutan Pedesaan Trayek M1 di Kabupaten Tulungagung Hari Senin Per Ruas Jalan	85
Tabel 4.15. Load Factor Angkutan Pedesaan Trayek M1 di Kabupaten Tulungagung Hari Rabu Per Ruas Jalan	87
Tabel 4. 16. Rata-Rata Faktor Muat	88
Tabel 4. 17. Perbandingan Faktor Muat angkutan pedesaan.....	89
Tabel 4.18. Waktu Antara (Headway) dan Waktu Berhenti di dalam Terminal Angkutan Perdesaan Trayek M1 di Kabupaten Tulungagung	89
Tabel 4. 19. Perbandingan Rata-rata Waktu Antara dan Waktu Berhenti Angkutan Perdesaan.....	91
Tabel 4.20 Waktu Tempuh dan Kecepatan Angkutan Perdesaan Trayek M1 pada Hari Senin.....	92
Tabel 4.21. Waktu Tempuh dan Kecepatan Angkutan Perdesaan Trayek M1 pada Hari Rabu.....	93
Tabel 4.22. Waktu Tempuh dan Kecepatan Angkutan Perdesaan Trayek M1 pada Hari Minggu	94
Tabel 4. 23. Rata-Rata Waktu Perjalanan dan Kecepatan	95
Tabel 4. 24. Perbandingan Rata-rata Waktu perjalanan dan Kecepatan.....	95
Tabel 4.25. Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Perdesaan Trayek M1	96
Tabel 4.26. Rute Angkutan Perdesaan yang bersinggungan dengan Angkutan Perdesaan Trayek M1	98

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Peta Wilayah Studi	6
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2.1	Tipe Pergerakan Arus Lalu Lintas	24
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1	Diagram alir penelitian.....	35
Gambar 3.2	Kerangka/ skema analisis karakteristik angkutan perdesaan	43
Gambar 3.3	Kerangka analisis karakteristik penumpang angkutan perdesaan.....	44
Gambar 3.4	Kerangka/ skema analisis kinerja operasional angkutan perdesaan.....	46
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kabupaten Tulungagung.....	51
Gambar 4.2	Peta Pola Guna Lahan	54
Gambar 4.3	Peta Rute Eksisting	59
Gambar 4.4	Armada Angkutan Perdesaan Trayek M1	61
Gambar 4.5	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan jenis pekerjaan pada hari Minggu	62
Gambar 4.6	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan jenis pekerjaan pada hari Senin.....	63
Gambar 4.7	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan jenis pekerjaan pada hari Rabu	63
Gambar 4.8	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan maksud perjalanan pada hari Minggu	65
Gambar 4.9	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan maksud perjalanan pada hari Senin.....	66
Gambar 4.10	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan maksud perjalanan pada hari Rabu	66
Gambar 4.11	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan waktu perjalanan pada hari Minggu	67
Gambar 4.12	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan waktu perjalanan pada hari Senin	68
Gambar 4.13	Diagram karakteristik penumpang angkutan perdesaan berdasarkan waktu perjalanan pada hari Rabu	68

Gambar 4.14	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan trayek M1 berdasarkan jarak perjalanan pada hari Minggu	69
Gambar 4.15	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan trayek M1 berdasarkan jarak perjalanan pada hari Senin	70
Gambar 4.16	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan trayek M1 berdasarkan jarak perjalanan pada hari Rabu.....	70
Gambar 4.17	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan berdasarkan intensitas pergantian moda pada hari Minggu	71
Gambar 4.18	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan berdasarkan intensitas pergantian moda pada hari Senin	72
Gambar 4.19	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan berdasarkan intensitas pergantian moda pada hari Rabu.....	72
Gambar 4.20	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan berdasarkan intensitas penggunaan angkutan pedesaan pada hari Minggu	73
Gambar 4.21	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan berdasarkan intensitas penggunaan angkutan pedesaan pada hari Senin.....	74
Gambar 4.22	Diagram karakteristik penumpang angkutan pedesaan berdasarkan intensitas penggunaan angkutan pedesaan pada hari Rabu	74
Gambar 4.23	Matriks Asal Tujuan Perjalanan.....	75
Gambar 4.24	Peta Pembagian Zona.....	77
Gambar 4.25	Peta Asal Tujuan Perjalanan	80
Gambar 4.26	Diagram load factor dinamis angkutan pedesaan trayek M1 pada hari Minggu	83
Gambar 4.27	Diagram load factor dinamis angkutan pedesaan trayek M1 pada hari Senin.....	86
Gambar 4.28	Diagram load factor dinamis angkutan pedesaan trayek M1 pada hari Rabu	88
Gambar 4.29	Peta Asal Tujuan Perjalanan	100